

**ANALISIS LIRIK LAGU *ARIGATOU* KARYA MIZUNO YOSHIKI  
MELALUI TEORI PSIKOLOGI KEPRIBADIAN - KONSEP  
CINTA AGAPE**

**SKRIPSI:**

Diajukan Kepada Fakultas Sastra Universitas Darma Persada untuk Memenuhi  
Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Sastra



Oleh:

PUTRI PERTIWI  
NIM: 2010110039

PROGRAM STUDI SASRA JEPANG

FAKULTASSASTRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2014

**ANALISIS LIRIK LAGU *ARIGATOU* KARYA MIZUNO YOSHIKI  
MELALUI TEORI PSIKOLOGI KEPERIBADIAN - KONSEP  
CINTAAGAPE**

**SKRIPSI:**

Diajukan Kepada Fakultas Sastra Universitas Darma Persada untuk Memenuhi  
Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Sastra



Oleh:

PUTRI PERTIWI  
NIM: 2010110039

PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG

FAKULTASSASTRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2014

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Pertiwi

NIM : 2010110039

Program Studi : Sastra Jepang (S1)

Menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil karya tulis atau pikiran saya sendiri.

Apabila suatu hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya tersebut.

Jakarta, 8 Agustus 2014

Yang membuat pernyataan,

Putri Pertiwi


## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 8 Agustus 2014

Oleh

DEWAN PENGUJI

Yang terdiri dari

Pembimbing : Dra. Purwani Purawiardi, Msi 

Pembaca : Yasuko Morita, MA 

Ketua Penguji : Dr. Nani Dewi Sunengsih, S.S, M.Pd 

Ketua Program Studi Sastra Jepang



Hargo Saptaji, S.S., MA

Dekan Fakultas Sastra



Syamsul Bachri, S.S., M. Si

## KATA PENGANTAR

Pertama-tama penulis mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT karena atas nikmat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. penyusunan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Jepang, Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.

Penulis menyadari bahwa terwujudnya skripsi ini tidak terlepas pada dukungan dan dorongan pihak lain. Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

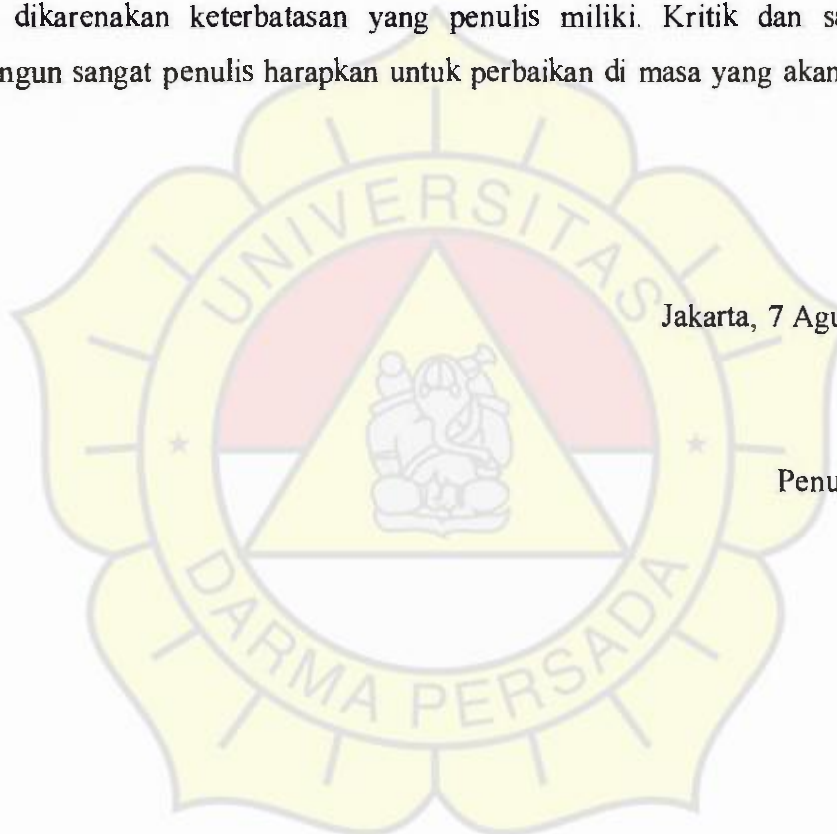
1. Ibu Dra. Purwani Purawiardi, Msi selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikirannya untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.
2. Ibu Yasuko Morita, MA selaku dosen pembaca yang telah memberi banyak saran.
3. Ibu Yessy Harun, S.S., M.Pd selaku dosen pembimbing akademik.
4. Bapak Hargo Saptaji selaku Ketua Jurusan Sastra Jepang, Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.
5. Bapak Syamsul Bachri, S.S., M.Si selaku Dekan Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.
6. Seluruh staf pengajar Program Studi Sastra Jepang, Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada yang selama ini telah membagi ilmunya pada penulis.
7. Seluruh staf dan karyawan Universitas Darma Persada.
8. Keluarga, terutama ibu dan bapak yang telah memberi dorongan, motivasi dan doanya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

9. Teman-teman angkatan tahun 2010 Universitas Darma Persada dan teman bimbangan Ibu Purwani yang saling mendukung saat penulisan skripsi.

Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi Mahasiswa Universitas Darma Persada pada umumnya dan khususnya Mahasiswa Fakultas Sastra Jepang. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, hal ini dikarenakan keterbatasan yang penulis miliki. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Jakarta, 7 Agustus 2014

Penulis



## ABSTRAK

Nama : Putri Pertiwi  
NIM : 2010110039  
Program Studi : SI/Sastra Jepang  
Judul : Analisis Lirik Lagu *Arigatou* Karya Mizuno

Yoshiki Melalui Konsep Cinta *Agape*

Lagu *Arigatou* adalah lagu yang bertemakan cinta, bercerita tentang seorang suami yang ingin berterima kasih pada istrinya. Dalam psikologi juga membahas tentang cinta, salah satu jenis cinta adalah cinta *agape*. Cinta *agape* adalah cinta yang tulus tanpa melihat fisik dan harta.

Dengan demikian penulis menganalisis lirik lagu *Arigatou* dengan menggunakan teori pengkajian puisi dan teori psikologi kepribadian – konsep cinta *agape*.

Kata Kunci : Lagu *Arigatou* dan Cinta *Agape*

## 概略

名前 : プットリ、プロティウイ  
学生番号 : 2010110039  
文学部 : 日本文学  
題名 : <sup>みずのよしき</sup>水野良樹『ありがとう』の歌詞におけるアガペの愛

### テーマ

「ありがとう」の歌は愛の歌で、夫は愛する妻に感謝したいである。  
心理学の中にも愛に<sup>つ</sup>話し合う。愛の一種はアガペの愛である。アガペ  
の愛は<sup>ぶつりてき</sup>誰か<sup>さいさん</sup>に物理的な、<sup>せいじつ</sup>財産を見ていない、誠実な愛だ。

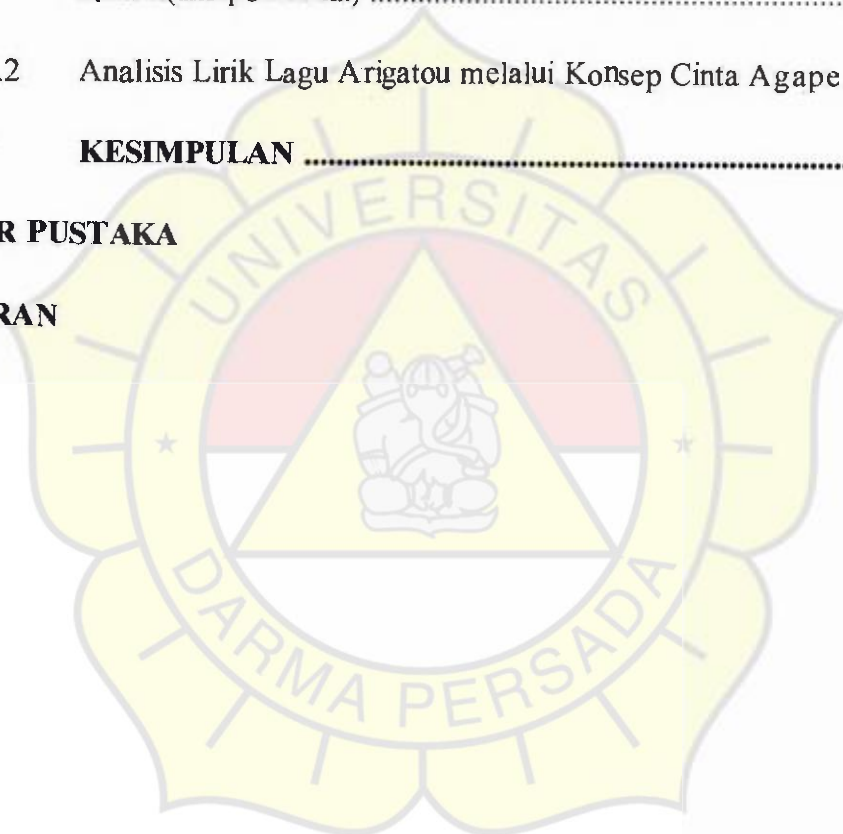
飛車輪、この<sup>ぶんせき</sup>論文でアガペの愛のテーマを分析するために、  
<sup>しんりがく</sup>人格心理学と<sup>し</sup>詩の<sup>りろん</sup>理論を使う。

キーワード: 「ありがとう」の歌 と アガペの愛

## DAFTAR ISI

<b>Lembar Judul</b> .....	<b>i</b>
<b>Lembar Pernyataan Keaslian Skripsi</b> .....	<b>ii</b>
<b>Lembar Pengesahan</b> .....	<b>iii</b>
<b>Kata Pengantar</b> .....	<b>iv</b>
<b>Abstraksi</b> .....	<b>vi</b>
<b>Daftar Isi</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB IPENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	4
1.3 Pembatasan Masalah .....	4
1.4 Perumusan Masalah .....	4
1.5 Tujuan Penelitian .....	5
1.6 Landasan Teori .....	5
1.6.1 Teori Pengkajian Puis .....	6
1.6.2 Teori Psikologi .....	8
1.7 Metode Penelitian .....	11
1.8 Manfaat Penelitian .....	11
1.9 Sisitematika Penyajian .....	12

<b>BAB II</b>	<b>LAGU <i>ARIGATOU</i> KARYA MIZUNO YOSHIKI.....</b>	<b>13</b>
2.1	Latar Belakang Lagu Arigatou .....	13
2.2	Lirik Lagu <i>Arigatou</i> dan Terjemahannya .....	16
<b>BAB III</b>	<b>ANALISIS LIRIK LAGU ARIGATOU KARYA MIZUNO YOSHIKI .....</b>	<b>19</b>
3.1	Analisis Lirik Lagu Arigatou melalui Teori Pengkajian Puisi – Simbol(Ekspansional) .....	19
3.2	Analisis Lirik Lagu Arigatou melalui Konsep Cinta Agape.....	35
<b>BAB IV</b>	<b>KESIMPULAN .....</b>	<b>53</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN</b>		



## BABI

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Sastra (Sanskerta: शास्त्र, *shastra*) merupakan kata serapan dari bahasa Sanskerta *śāstra*, yang berarti "teks yang mengandung instruksi" atau "pedoman", dari kata dasar *śās-* yang berarti "instruksi" atau "ajaran". Dalam bahasa Indonesia kata ini biasa digunakan untuk merujuk kepada "kesusastraan" atau sebuah jenis tulisan yang memiliki arti atau keindahan tertentu. Karya sastra diciptakan untuk dinikmati, dipahami dan dimanfaatkan oleh masyarakat. Adapun salah satu jenis sastra adalah puisi.

Puisi sebagai karya seni itu puitis. Kata puitis sudah mengandung nilai keindahan yang khusus untuk puisi. Untuk mendapatkan kepuhitan ialah menggunakan bahasa kiasan (*figurative language*) (Pradopo, 1987 : 61). Menurut Waluyo, puisi adalah bahasa yang dipadatkan, dipersingkat, dan diberi irama dengan bunyi yang padu dan pemilihan kata-kata kias (*Imaginative*) (2002:1).

Musik merupakan karya seni yang paling akrab dengan manusia. Musik merupakan bentuk ekspresi nada yang disusun secara berirama dan biasanya digunakan untuk mengiringi sebuah lagu atau nyanyian. Menurut Titon dalam Bouman, musik merupakan bentuk ekspresi nada yang disusun secara berirama dan biasanya dipakai untuk mengiringi sebuah lagu atau nyanyian (1992:169).

Dalam sebuah musik, terdapat kata-kata yang telah ditulis oleh pengarang atau penciptanya, kata-kata tersebut disebut lirik. Lirik dalam sebuah lagu bisa disamakan dengan puisi. Sama seperti puisi, lirik juga menggunakan kata-kata indah dan bermakna kiasan.

Lirik lagu dapat dimasukkan ke dalam genre puisi dalam karya sastra. Perluasan makna puisi yang meliputi lirik lagu didasarkan pada pemahaman Riffaterre (dalam Pradopo 2005:3) yang mengutarakan bahwa puisi selalu berubah-ubah sesuai dengan evolusi selera dan perubahan konsep estetikanya.

Dalam penelitian ini, penulis mengangkat sebuah lirik lagu yang berjudul *Arigatou*. Lirik Lagu *Arigatou* bertemakan cinta, menceritakan tentang kehidupan sepasang suami istri. Seperti arti dari judul lagunya, *Arigatou*, lirik lagu ini menceritakan tentang seorang pria yang ingin mengungkapkan rasa syukurnya dan berterima kasih pada istrinya yang telah menerima apapun kondisi, keadaan dan segala kekurangan yang ada padanya. Dalam kehidupan nyata yang ada, tidaklah mudah untuk menerima bahkan mencintai seseorang, bila tidak memiliki kelengkapan fisik.

Lagu *Arigatou* telah menjadi sebuah *soundtrack* film dari film "*Gegege No Nyobo*". Dalam film "*Gegege No Nyobo*" menggambarkan bahwa sang suami yang hanya memiliki 1 tangan, yaitu tangan kanan atau tidak memiliki tangan kiri yang merasa bersyukur dan ingin mengucapkan terima kasih pada istrinya telah menjalani hidup bersama dengan segala kekurangan, kemelut kehidupan dan keegoisan masing-masing. Meskipun dalam *video clip* lagu "*Arigatou*" tidak digambarkan dan tidak menyebutkan secara jelas bahwa sang suami tidak memiliki tangan seperti pada film "*Gegege No Nyobo*", namun terdapat lirik yang menjelaskan secara tersirat bahwa sang suami hanya punya 1 tangan saja.

Lagu bergenre Pop Rock ini diciptakan oleh Mizuno Yoshiki salah seorang personil dari Band Jepang Ikimono Gakari pada tahun 2010 yang termasuk pada album "*I*". Karena Lagu "*Arigatou*" mudah dipahami dan bertempo lambat dengan berdurasi 6 menit 4 detik, makna yang terkandung jadi sangat terasa dan sangat indah. Lagu yang dirilis pada tanggal 5 Mei 2010 ini sempat menjadi posisi ke 2 puncak lagu yang telah terjual 209.821 *copy* dvd.

Lagu *Arigatou* yang dibawakan oleh Ikimono Gakari adalah sebuah Band Jepang bergenre Pop Rock berasal dari Prefektur Kanagawa telah dibentuk sejak Februari 1999 yang beranggotakan 3 Personil, yaitu ; Yamashita Hotaka(山下穂尊) pada Gitar Harmoni dan Mizuno Yoshiki(水野良樹) pada Gitar Melodi juga vocal dan Yoshioka Kiyoe(吉岡聖恵) pada vocal. Mizuno Yoshiki adalah salah seorang pencipta lagu, salah satu lagu ciptaannya adalah *Arigatou*.

Mizuno Yoshiki yang akrab dipanggil dengan Yocchan adalah pria kelahiran Hamamatsu, Prefektur Shizuoka kemudian pindah ke Ebina-shi, Prefektur Kanagawa pada tanggal 17 Desember 1982. Leader grup band ini baru menikah pada bulan Oktober 2013 lalu. Pria bergolongan darah O ini adalah lulusan SMU Atsugi di Kanagawa dan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Hitotsubashi. Meskipun begitu, Mizuno Yoshiki pun pernah menjadi Ronin di bidang Ekonomi dan Politik di Universitas Meiji.

Ikimono Gakari sempat berganti label beberapa kali. Band yang terpilih sebagai “Young Guns” di acara “Music Stasion” ini sempat mengeluarkan 1 album indie dengan Label Thunder Snake Record (2003), 2 Album Indie di bawah Label Cubit Club (2004-2005) dan akhirnya bergabung dengan Sony Music Japan hingga saat ini.

Kisah tentang kehidupan seorang suami dengan segala kekurangannya yang ingin mengucapkan terima kasih pada istrinya membuat penulis tertarik untuk menganalisis Lagu *Arigatou*.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana latar belakang dari Lagu *Arigatou*?
2. Bagaimana lirik lagu *Arigatou* melalui teori pengkajian puisi?
3. Bagaimana lirik lagu *Arigatou* melalui teori psikologi kepribadian dalam konsep cinta *agape*?

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis berasumsi bahwa tema dari lagu ini adalah cinta yang tulus dengan menerima kondisi dan keadaan apapun pasangan.

## 1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah selanjutnya sebagai berikut :

1. Bagaimana analisis lirik Lagu *Arigatou* karya Mizuno Yoshiki melalui Teori Pengkajian Puisi?
2. Apakah analisis teori psikologi kepribadian dalam konsep cinta *agape* dapat membuktikan bahwa adanya kebutuhan kasih sayang dan menerima kondisi dan keadaan pasangan pada tokoh?

## 1.4 Pembatasan Masalah

Penulis membatasi masalah penelitian pada lirik lagu *Arigatou* yang menceritakan tentang sepasang suami istri yang saling mencintai dan menerima dengan kondisi dan keadaan apa pun.

Teori yang digunakan penulis adalah teori pengkajian puisi dan teori psikologi kepribadian dalam konsep cinta *agape*.

### 1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian skripsi ini adalah untuk mengungkapkan, membuktikan dan mengetahui bahwa lirik Lagu *Arigatou* melalui unsur intrinsik, yaitu teori pengkajian puisi dan lirik Lagu *Arigatou* melalui teori psikologi kepribadian dalam konsep cinta *agape*.

### 1.6 Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, diperlukan analisis melalui teori pengkajian puisi dan teori psikologi kepribadian. Dalam penelitian ini penulis memilih sebuah lirik lagu untuk diteliti.

Dalam sebuah musik, terdapat kata-kata yang telah ditulis oleh pengarang atau penciptanya, kata-kata tersebut disebut lirik. Lirik dalam sebuah lagu bisa disamakan dengan puisi. Sama seperti puisi, lirik juga menggunakan kata-kata indah dan bermakna kiasan.

Lirik lagu dapat dimasukkan ke dalam genre puisi dalam karya sastra. Perluasan makna puisi yang meliputi lirik lagu didasarkan pada pemahaman Riffaterre (dalam Pradopo 2005:3) yang mengutarakan bahwa puisi selalu berubah-ubah sesuai dengan evolusi selera dan perubahan konsep estetikanya.

Puisi sebagai karya seni itu puitis. Kata puitis sudah mengandung nilai keindahan yang khusus untuk puisi. Untuk mendapatkan kepuitian ialah menggunakan bahasa kiasan (*figurative language*) (Pradopo, 1987 : 61). Menurut Waluyo, puisi adalah bahasa yang dipadatkan, dipersingkat, dan diberi irama dengan bunyi yang padu dan pemilihan kata-kata kias (*Imaginative*) (2002:1).

Dalam penelitian ini, penulis mengangkat sebuah lirik lagu yang berjudul *Arigatou*. Lirik Lagu *Arigatou* bertemakan cinta, menceritakan tentang kehidupan sepasang suami istri. Seperti arti dari judul lagunya, *Arigatou*, lirik lagu ini menceritakan tentang seorang pria yang ingin mengungkapkan rasa syukurnya dan berterima kasih pada istrinya yang telah menerima apapun kondisi, keadaan dan segala kekurangan yang ada padanya.

Dalam kehidupan nyata tentu tidak mudah menerima bahkan mencintai seseorang yang tidak memiliki kelengkapan fisik. Meskipun pada *video clip* lagu *Arigatou* tidak menggambarkan bahwa sang suami tidak memiliki tangan kanan, namun terdapat lirik yang menjelaskan secara tersirat bahwa sang suami tidak memiliki tangan kiri.

Pada penelitian penulis memilih teori pengkajian puisi sebagai alat untuk meneliti lirik lagu *Arigatou* dan teori psikologi kepribadian sebagai alat untuk meneliti pesan yang terkandung pada lirik lagu *Arigatou*.

#### 1.6.1 Teori Pengkajian Puisi

Menurut Waluyo (2002:1) puisi adalah karya sastra dengan bahasa yang dipadatkan, dipersingkat dan diberi irama dengan bunyi yang dipadu dan pemilihan kata-kata kias(imajinatif). Karena kata-katanya disingkat dan dipadatkan maka pengarang/penyair benar-benar memilih kata-kata yang bermakna luas dan banyak. Adapun faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam memilih kata-kata dalam karya sastra puisi, yaitu: makna kias, lambang atau simbol(eksponensial) dan persamaan bunyi atau rima

- **Makna Kias**

Seperti yang telah dijelaskan oleh Waluyo (2002:3) bahwa makna kiasan banyak digunakan dalam karya sastra. Adapun pemilihan kata-kata yang bermakna luas maka bahasa yang digunakan adalah bahasa konotatif.

Bahasa konotatif adalah bahas ungkapan perasaan yang berhubungan erat dengan suasana jiwa. Menurut Aftarudin (1990:23), bahasa konotatif adalah tidak mementingkan arti tetapi bobot dan gaya serta keluasan tafsiran.

- **Lambang atau Simbol(Eksponensial)**

Menurut Altenbernd (via Pradopo, 2007: 79-80) citra atau Imaji (image) adalah gambaran angan, pikiran, kesan mental atau bayangan visual dan bahasa yang menggambarannya. Menurut Waluyo (2002:4) dalam puisi banyak digunakan lambang, yaitu : penggantian suatu hal/benda dengan hal/benda lainnya.

Jenis lambang dalam puisi antara lain : lambang warna, suasana dan bunyi. Lambang warna memberi makna tambahan untuk menggantikan makna yang dimaksud, contohnya warna putih sebagai lambang dari kesucian. lambang suasana menggambarkan keadaan tertentu, contohnya hujan menggambarkan kesedihan. Lambang bunyi artinya makna yang dihasilkan dari perpaduan berbagai bunyi.

- **Persamaan Bunyi atau Rima**

Menurut Pradopo (2007:24) dalam puisi, bunyi bersifat estetik, merupakan unsur puisi untuk mendapatkan keindahan dan tenaga ekspresif. Bunyi disamping sebagai hiasan juga untuk memperdalam ucapan, menimbulkan rasa dan bayangan angan yang jelas, suasana

yang khusus dan sebagainya. Pemilihan kata dalam puisi mempertimbangkan kata yang memiliki persamaan bunyi yang harmonis.

#### 1.6.2 Teori Psikologi

Ditinjau dari segi ilmu bahasa perkataan *psychology* merupakan naturalisasi dari kata *psychology*. Psikologi berasal dari kata *psyche* yang diartikan dengan “jiwa” dan perkataan *logos* yang diartikan “ilmu” atau “ilmu pengetahuan” (*science*). Sehingga dengan demikian perkataan psikologi diartikan sebagai ilmu pengetahuan mengenai jiwa atau ilmu jiwa (Walgito; 2003, 1).

Secara garis besar, pada umumnya, psikologi dibedakan menjadi atas psikologi umum dan psikologi khusus. Psikologi khusus dibedakan lagi atas psikologi murni dan psikologi terpakai. Psikologi murni dibedakan atas yang lama dan yang baru. Yang lama misalnya psikologi asosiasi, psikologi kemampuan dan sebagainya, sedangkan yang baru misalnya psikologi analitis, psikologi totalitas dan sebagainya (Aujanto, Lubis, Hadi; 2009, 1).

Psikologi terpakai misalnya psikologi perkembangan, psikologi pendidikan, psikologi kepribadian dan sebagainya. Sesuai dengan kedudukannya, maka psikologi kepribadian dapat dirumuskan sebagai : psikologi yang khusus membahas kepribadian. Bukan hanya pikiran, perasaan dan sebagainya, melainkan secara keseluruhan, sebagai panduan antara kehidupan jasmani dan rohani (Aujanto, Lubis, Hadi; 2009, 2).

Menurut Krech dalam Minderop, psikologi merasa perlu mengidentifikasi cinta dengan cara memahami mengapa timbul cinta dan apakah terdapat bentuk cinta yang berbeda (2010;44). Cinta adalah sebuah emosi dari kasih sayang yang kuat dan ketertarikan pribadi. Pendapat lainnya, cinta adalah sebuah aksi/kegiatan aktif yang dilakukan manusia terhadap objek lain, berupa pengorbanan diri, empati, perhatian, kasih sayang, membantu, menuruti perkataan, mengikuti, patuh, dan mau melakukan apa pun yang diinginkan objek tersebut.

Menurut Lewis (1958) dalam bukunya *The Four Love* telah membedakan 4(empat) jenis cinta, yaitu : *eros-romance*, *philia-friendship*, *storge-affection* dan *agape-unconditional love*.

- **Cinta *Eros-romance***

*Eros* adalah cinta dalam arti 'jatuh cinta' atau 'mencintai' seseorang. Menurut Lewis (1958), *eros* bisa menjadi dewa bagi orang yang sepenuhnya menyerahkan dirinya untuk itu. Hal itu dapat menjadi pengalaman yang sangat mendalam bagi orang-orang bahkan sampai ke titik ingin bunuh diri dan penolakan serta kemarahan saat berpisah.

- **Cinta *Philia-friendship***

*Philia* adalah cinta persaudaraan. Bentuk cinta ini digunakan untuk mengkomunikasikan suatu cinta bagi teman. Cinta *philia* adalah suatu cinta yang bersifat tidak memiliki dan tidak menuntut (Poduska,2000:31). Persahabatan adalah ikatan yang sangat kuat antara orang-orang yang berbagi kepentingan bersama atau kegiatan.

Lewis membedakan persahabatan dari jenis cinta yang lainnya. Menurut Lewis persahabatan adalah sebagai “sesuatu yang paling biologis, organik, naluriah, kebutuhan untuk berkumpul dan perlu rasa kasih sayang”.

- **Cinta *Stronge-affection***

Menurut Lewis (1958) *affection* yang disebut juga cinta *stronge* adalah kasih sayang melalui keakraban, terutama antara anggota keluarga. Hal ini dapat digambarkan sebagai yang paling alami, emosional dan tepat mencurahkan kasih sayang. Seperti kasih sayang seorang ibu pada anaknya, begitupula sebaliknya.

- **Cinta *Agape***

Cinta *agape* adalah cinta yang menumbuhkan kepedulian terlepas dari keadaan yang dicintai. Lewis mengatakan bahwa ini sebagian besar dari cinta dan dalam agama Kristen, melihat sebagai kebajikan. Cinta ini berfokus pada kebutuhan yang mensubordinasi cinta alami untuk Tuhan yang penuh dengan amal kasih.

Menurut poduska, cinta *agape* dalam kelembagaan perkawinan, dapat membuat seseorang untuk memilih tidak akan bercerai walaupun semua bentuk-bentuk cinta yang lain pada *partner* sudah hilang(2000:33).

Cinta ini tidak lagi tergantung pada bakat, apapun yang ada di dalam pribadi orang lain (cantik, lembut, ramah, pengertian, dan lain sebagainya); tidak memandang orang lain terbatas sebagai “pribadi

yang lain” melainkan melihat orang lain sebagai bagian dari diri sendiri. Di sini, cinta *agape* merupakan cinta yang sanggup menderita dan berkorban. Ia keluar dari “ego” dan terarah serta terbuka kepada yang dicintai. Cinta *agape* tidak terpaku pada jenis kelamin, cantik-jelek, kaya-miskin, pintar-bodoh, dan mengatasi segala pembatas/pemisah, seperti, perbedaan agama, suku, budaya, dan sebagainya. (<http://edukasi.kompasiana.com/2012/05/14/cinta-eros-philia-dan-agape-462186.html>)

Pada penelitian kali ini, penulis memilih konsep cinta *agape* sebagai alat untuk membedah isi dari lirik lagu *Arigatou*.

### 1.7 Metode Penelitian

Penulis menggunakan pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang mendasarkan pada karakter yang ada pada data. Dengan metode deskriptif, acuannya yaitu dengan sumber data tertulis (teks) Lagu *Arigatou* sebagai sumber primer/utama serta didukung oleh berbagai sumber tertulis yang relevan seperti literature, buku – buku dari Perpustakaan Universitas/Umum dan juga internet yang terkait dengan teori/definisi/konsep yang sesuai untuk dijadikan bahan acuan sekunder.

### 1.8 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian, penulis mengharapkan dapat bermanfaat bagi para pembaca agar memperoleh pemahaman yang lebih mendalam serta pengetahuan yang semakin luas tentang Karya Sastra Jepang, terutama Lagu Jepang yang berhubungan dengan Konsep Cinta *Agape*. Selanjutnya, pengembangan ilmu dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan hasil penelitian ini juga tidak tertutup bagi peneliti lain untuk dilanjutkan.

### 1.9 Sistematika Penyajian

Berdasarkan manfaat penelitian di atas, sistematika penyajian penelitian disusun oleh penulis sebagai berikut:

- BAB I: PENDAHULUAN  
Berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penyajian.
- BAB II: LAGU *ARIGATOU* KARYA MIZUNO YOSHIKI  
Berisikan tentang latar belakang dari lagu *Arigatou*
- BAB III: ANALISIS LAGU *ARIGATOU* KARYA MIZUNO YOSHIKI  
Berisikan tentang analisis lirik lagu *Arigatou* melalui teori pengkajian puisi dan teori psikologi kepribadian dalam konsep cinta *agape*.
- BAB IV: KESIMPULAN  
Berisikan tentang kesimpulan dari analisis yang telah dijabarkan penulis.